

### BAB III METODE PENELITIAN

Demi memperoleh data-data yang dibutuhkan, seorang peneliti membutuhkan suatu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data dengan fungsi dan tujuan tertentu. Karena metode membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan sebaik-baiknya sehingga hasil penelitian akan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisa fakta-fakta yang ada ditempat penelitian, dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan suatu kebenaran.<sup>1</sup> Dalam melakukan penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah penelitian berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomenon dalam suatu keadaan alamiah.<sup>2</sup> Kegiatan penelitian dilakukan di lingkungan pendidikan yakni di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Karena penulis menjumpai suatu kelas yang sangat aktif dalam melakukan proses pembelajaran di kelas dan sangat menarik karena menggunakan model pembelajaran yang disebut team quiz.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena informasi yang dibutuhkan peneliti berada di lapangan, sehingga data yang diperoleh berupa kumpulan data deskripsi dari narasumber, bukan berupa hitungan

---

<sup>1</sup> Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), 13.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

angka. Sehingga peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitatif research*) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>3</sup>

Menurut Afrizal Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>4</sup> Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang, bukan berupa angka.

Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *team quiz* pada pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokus Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di ranah lembaga pendidikan yaitu dilaksanakan di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Yang terletak di Jl. Raya Pati-Kudus No. Km. 14, RT 09/RW 03, Jajar, Gondoharum, Jekulo Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Dimana selama peneliti berada di MI NU Salafiyah menemukan suatu hal yang menarik untuk diteliti, yakni suatu proses pembelajaran yang sangat menyenangkan serta sangat membantu peserta didik yang kurang berperan di dalam kelas menjadi aktif mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut membuat

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

<sup>4</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 13.

proses pembelajaran menjadi sangat efektif juga menjadi hal positif yang dapat membuat pemahaman peserta didik menjadi lebih mendalam, Serta tujuan pendidikan dapat tersampaikan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

### C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasa yang sering dilihat pada suatu penelitian. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Subyek penelitian yaitu keseluruhan obyek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pada penelitian kualitatif subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data secara akurat yang diinginkan peneliti untuk melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan purposive sampling dalam menentukan subyek penelitian, adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, yaitu Ibu Naning Idha Rodliyah, S. Ag, karena dianggap paling tahu tentang apa yang penelitian harapan.<sup>5</sup> Subjek penelitian yang selanjutnya yakni guru kelas V, yaitu Ibu Innaroh, S.Pd.I. dan juga peserta didik kelas V.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 219.

#### D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari dan mengumpulkan data, dan data yang di dapatkan harus digali berdasarkan sumbernya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Lofland dan Lofland dalam Moleong, menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>6</sup> Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data utama yakni sumber data primer, sedangkan sumber data yang berupa laporan, arsip, dan dokumen-dokumen termasuk sumber data sekunder. Dalam penelitian ini data dan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan atau responden di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ditulis melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto dan juga film. Menurut Suharsimi Arikunto, “Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucap secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti”.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling, dimana teknik sampling ini orang yang dianggap paling tahu dan sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi situasi sosial yang diteliti. Disini yang menjadi informan adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran SKI kelas V, dan juga peserta didik kelas V.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, M.A., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain atau secara tidak langsung seperti dokumen dan sebagainya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, “data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”.<sup>8</sup> Dokumen-dokumen ini dapat berupa gambaran umum madrasah, foto wawancara dengan kepala sekolah, foto wawancara dengan guru kelas, foto wawancara dengan peserta didik, proses pembelajaran SKI dan RPP SKI (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SKI).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh sumber data yang lengkap yang selanjutnya akan digunakan untuk melakukan analisis dan pengolahan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memerlukan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan, percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Menurut Gorden, “wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu”.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, “Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 22.

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118.

dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon”.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh obyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak struktur. Wawancara struktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang bebas dilakukan dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mendapatkan hasil wawancara dari kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI dan peserta didik kelas V di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta melalui pengamatan. Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 138.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 138-140.

tertentu.<sup>12</sup> observasi dilakukan untuk kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.

Menurut Sutrisno yang dikutip dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Yang terpenting dalam teknik observasi adalah pengamatan dan ingatan.<sup>13</sup> Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung mengamati hal-hal yang terjadi di lapangan. Observasi atau pengamatan tersebut dilakukan dengan cara memperhatikan pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas menggunakan model pembelajaran team quiz dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, dilakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi pihak lembaga yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian.<sup>14</sup> Dilakukan observasi ini menjadi sangat penting karena observasi menjadi pelengkap dari semua instrumen penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai data yang terkait dengan model pembelajaran team quiz di MI NU Salafiyah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

---

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 131.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 138.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 228.

gambar maupun elektronik.<sup>15</sup> Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode kualitatif. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik akan tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

Dokumentasi dalam penelitian ini mengambil dokumen-dokumen tentang gambaran umum dari Profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, foto wawancara, proses pembelajaran SKI dan RPP SKI (rencana pelaksanaan pembelajaran SKI). Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini juga digunakan sebagai pendukung dari data-data wawancara dan observasi. Segala proses yang dilakukan saat penelitian berlangsung akan didokumentasikan dengan tujuan untuk mendapatkan data dari informasi yang kredibel. Melalui metode dokumentasi ini akan lebih memudahkan peneliti dalam mengolah hasil penelitiannya.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlihat dalam kegiatan yang menjadi sasaran peneliti dengan perpanjangan pengamatan ini. Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah

---

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

dicek kembali kepada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>16</sup>

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen penelitian. Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, dilakukan perpanjangan pengamatan ke MI NU Salafiyah untuk memastikan kedalaman, keluesan dan kepastian data yang diperoleh. Karena pada awal kita melakukan penelitian memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Maka dari itu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan agar mendapatkan informasi yang valid.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>18</sup>

Disini peneliti mengecek kembali data-data yang ditemukan di MI NU Salafiyah, apakah sudah benar apa belum, ada yang salah atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang model pembelajaran team quiz yang digunakan di MI NU Salafiyah.

---

271. <sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

<sup>17</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 394.

272. <sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Menurut Wiliam yang dikutip dalam bukunya Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>19</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas model pembelajaran yang ada di madrasah maka dilakukan pengecekan data pada kepala sekolahnya lalu guru yang mengajar kelas V dan juga terhadap peserta didiknya.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang berkaitan, lalu dicek dengan observasi kemudian didukung dengan adanya dokumentasi terkait dengan MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

#### c. Triangulasi Waktu

Peneliti menentukan waktu dalam teknik wawancara lebih sering dilakukan pada pagi dan siang hari karena menurut peneliti waktu pagi dan siang hari lebih mudah mendapatkan data.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 273.

Serta waktu di siang hari itu keadaan narasumber pada umumnya sudah tidak ada kesibukan, dalam artian sudah terlepas dari aktivitas lainnya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut. Sugiyono mendefinisikan analisis data sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>20</sup>

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Miles and Huberman* dalam Sugiyono, yaitu pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data (*Data reduction*), penyajian data (*Data display*), dan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verification*).<sup>21</sup> Model analisis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

---

244. <sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

246. <sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>22</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara dengan kepala madrasah, wawancara dengan guru kelas V, wawancara dengan peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang model pembelajaran team quiz dalam proses pembelajarannya di mata pelajaran SKI, dan menelaah pengamatan yang sudah dirangkum dalam catatan lapangan. Data wawancara dan catatan lapangan yang telah terkumpul kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Dalam tahap ini, dipilih data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan dipergunakan sebagai bahan laporan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup>

Dalam penulisan ini, peneliti menyajikan data tentang deskripsi penerapan model pembelajaran team quiz dalam bentuk uraian atau cerita terperinci para

---

247. <sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

249. <sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

narasumber sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Penyajian data disajikan dalam transkrip wawancara.

### 3. Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan suatu kegiatan berupa pengambilan intisari dan penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian atau kesimpulan awal yang sifatnya belum benar-benar matang. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>24</sup> Kemudian simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menjawab rumusan masalah, yang pertama bagaimana keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, yang ke dua bagaimana penerapan model pembelajaran team quiz untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V mata pelajaran SKI di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus, dan rumusan masalah yang terakhir yakni apa saja faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran SKI di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252-253.

Berdasarkan uraian diatas, maka reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data Model Miles dan Hubermen**  
**(1984)**

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 247.

